

THE EFFECT OF MIXING FOUNDATION TOWARDS RESULTS OF WEST SUMATERA BRACELET FACE ON OIL FACE SKIN

Desti Valwinda , Merita Yanita

^{1,2}Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Email: novashabrina96@gmail.com

Submitted: 2019-08-09

Published: 2019-12-31

DOI: <https://doi.org/10.24036/jpk/vol11-iss02/644>

Accepted: 2019-11-07

URL: <http://jpk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/644>

Abstract

Selection of the right foundation with skin type greatly affects the perfection of makeup. The choice of foundation or foundation must be done carefully, because the selection of foundation that is not in accordance with the type of face it will highlight the imperfections of the skin. Creating a matte or a thick mixing foundation, don't be greasy, is considered to be the solution to this problem. The aim of this research is to see the effect of type of Foundation Mixing on Makeup Results of West Sumatra Bridal on Oily Face Skin. This type of research is a quasi-experimental (quasi-experimental) design with nonequivalent control group design to explain the Types of Effect of Foundation Mixing on West Sumatra Bridal Makeup Results on Oily Facial Skins. The sampling technique was done by purposive sampling technique done voluntarily by 3 people. The analysis carried out was a normality test, a homogeneity test and a variance analysis test (ANOVA). The results of the study showed the effect of the use of the mixing foundation on the behavior of subtlety (sign = 0.018) and the level of endurance (sign = 0.015) on the makeup of the west Sumatran bride on an oily face. From 3 kinds of mixture, foundation, get a mixture of cream and liquid that has good results.

Keywords: mixing foundation, oily face, West Sumatra Bridal

Abstrak

Pemilihan foundation yang tepat dengan jenis kulit sangat mempengaruhi kesempurnaan rias wajah. Pemilihan foundation atau alas bedak harus dilakukan dengan teliti, karena pemilihan foundation yang tidak sesuai dengan jenis wajah justru akan menonjolkan ketidak sempurnaan pada kulit. Menciptakan mixing foundation yang matte atau kental, jangan berminyak dianggap bisa menjadi solusi dalam permasalahan ini. Tujuan penelitian ini untuk melihat Pengaruh Jenis Mixing Foundation terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Sumatera Barat pada Kulit Wajah Berminyak. Penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi eksperimen) dengan desain Nonequivalent control group design untuk menjelaskan Pengaruh Jenis Mixing Foundation terhadap Hasil Tata Rias Wajah Pengantin Sumatera Barat pada Kulit Wajah Berminyak. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswi UNP rentang umur 19 tahun sampai 25 tahun dan yang Memiliki jenis kulit wajah berminyak. Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik purposive sampling dilakukan secara volunter sebanyak 7 orang. Sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga kelompok yaitu (X1) Pengaplikasian mixing foundation cair (liquid) dan padat (stick), (X2) Pengaplikasian mixing foundation padat (stick) dan krim (cream), (X3). Setelah diperoleh data, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, uji homogenitas dan uji analisis varians (ANOVA). Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap tingkat kehalusan hasil tata rias



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

wajah pengantin Sumatera Barat pada kulit wajah berminyak. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang didapatkan skor signifikan adalah 0,018 (< 0.05). sedangkan pada pengaruh terhadap tingkat ketahanan hasil tata rias wajah pengantin Sumatera Barat pada kulit wajah berminyak. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis yang didapatkan skor signifikan adalah 0,015 (< 0.05).

Kata kunci : mixing foundation, wajah berminyak, pengantin Sumbar

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki banyak keberagaman budaya suku dan bangsa, yang akhirnya membentuk masyarakat sebagai masyarakat yang plural. Masyarakat Indonesia yang terdiri dari berbagai budaya, Salah satu kebudayaan di Indonesia yang sangat beragam adalah budaya adat perkawinan. Budaya adat perkawinan mempunyai ciri khas yang identik dengan perilaku daerah tersebut dan memiliki tata cara tersendiri.

Sumatera Barat juga merupakan daerah yang memiliki tradisi dan adat budaya perkawinan yang disebut dengan adat Minangkabau. Perkawinan dalam adat Minangkabau merupakan salah satu acara penting karena selain untuk menambah sistim kekerabatan secara garis keturunan juga merupakan salah satu yang wajib dilaksanakan apabila kedua belah pihak telah mampu dan mapan secara material. Perkawinan yang dilakukan pada setiap masyarakat tentu memiliki kekhasan pada masing-masing prosesi maupun tata rias yang disesuaikan dengan tradisi yang dimiliki setiap keluarga. Deddy (2012: 24) menjelaskan bahwa “pada dasarnya riasan pengantin Minang Tradisional atau Sumatera barat banyak menggunakan warna terang yang selaras dengan warna busana serta pulasan lipstick bernuansa merah cerah”. aksesoris dan tata rias pengantin juga memiliki makna yaitu harapan agar kedua mempelai calon pengantin laki-laki dan calon pengantin perempuan dalam menjalani kehidupan perkawinan yang bahagia lahir batin, sejahtera dan langgeng (Santosa, 2012: 1).

Pada saat melakukan tatarias wajah pada mempelai perempuan perlu mengetahui kekurangan yang ada pada wajah dengan melakukan diagnosa bentuk wajah, mata, hidung, bibir dan jenis kulit sehingga mudah dalam pengaplikasian kosmetik. Dalam buku Kusantati (2008: 69) yang bisa penulis kutip “yaitu jenis kulit manusia dapat dibedakan menjadi 3 jenis kulit wajah normal, berminyak, dan kering”. Salah satu jenis kulit wajah yang banyak dialami oleh wanita di daerah tropis adalah jenis kulit wajah berminyak yang disebabkan karena kelenjar minyak (sebaceous gland) sangat produktif. kulit wajah berminyak menyebabkan rasa percaya diri seseorang berkurang. Jenis kulit wajah berminyak lebih basah dibandingkan dengan kulit normal, jumlah minyak yang berlebih pada wajah kulit berminyak harus memilih jenis kosmetik yang tepat. Namun untuk wanita dengan kulit wajah berminyak tentunya memiliki kesulitan yang lebih dalam menentukan jenis kosmetik yang cocok selain jarang ditemui informasi tata rias untuk kulit wajah berminyak, kebanyakan juga bingung dalam memilih kosmetik yang tepat salah satunya dalam memilih *foundation*, bedak dan kosmetik lainnya yang sesuai untuk diaplikasikan sehari-hari, acara pesta atau dalam kesempatan tertentu misalnya untuk *makeup* pengantin Sumbar (Kristiani, 2017).

Manusia mengenal kosmetik karena keinginannya berpenampilan cantik. Salah satu cara berpenampilan cantik adalah dengan merias wajah sehari-hari maupun pada kesempatan-kesempatan tertentu yang menuntut berpenampilan menarik (sesuai dengan kesempatan). Salah satu komponen utama dalam merias wajah yang sangat berpengaruh dalam kesempurnaan tata rias adalah *foundation*. Kesimpulan yang bisa penulis kutip “*foundation* itu merupakan dasar rias wajah yang digunakan sebagai fondasi bagi



keseluruhan tata rias wajah sebelum wajah dibubuhkan bedak tabur dan kosmetik lainnya.. *Foundation* memiliki banyak peranan penting dalam tata rias terutama untuk ketahanan rias wajah. Pemilihan *foundation* yang tepat dengan jenis kulit sangat mempengaruhi kesempurnaan rias wajah. Pemilihan *foundation* atau alas bedak harus dilakukan dengan teliti, karena pemilihan *foundation* yang tidak sesuai dengan jenis wajah justru akan menonjolkan ketidaksempurnaan pada kulit, seperti penggumpalan *foundation* pada area-area tertentu pada bagian wajah yang berminyak berlebih atau kosmetik yang telah diaplikasikan pecah atau tidak menempel secara merata dan kosmetik tidak bertahan lama. Ketahanan *foundation* saat diaplikasikan pada kulit dapat dilihat minimal satu jam setelah aplikasi kosmetik (Intanti, 2017). Dalam penelitian ini digunakan tata rias pengantin Sumatera Barat, dikarenakan pengantin Sumatera Barat memiliki khas dalam ornament yang digunakannya pengantin dan diiringi dengan rias wajah namun pengantin harus terlihat tetap cantik selama proses acara pesta berlangsung dimana acara pesta di Sumatera Barat mulai dari pagi sampai malam hari atau lebih dari 12 jam. Bahkan konsep pernikahan pengantin Sumatera Barat sering dipilih sebagai konsep pernikahan *outdoor* (diluar ruangan). Hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat kehalusan dan ketahanan kosmetik yang menempel pada wajah selama proses pernikahan berlangsung. Kondisi diluar ruangan yang tidak dapat diprediksi, misalnya angin yang berhembus terlalu kencang, panas atau terkena sengatan matahari terlalu lama dapat mempengaruhi rias wajah pengantin. Dimana peneliti menemukan masalah kulit wajah berminyak pada saat merias wajah pengantin Sumatera Barat pada tanggal 03 Desember 2019 di Pematang Panjang Kabupaten Sijunjung dan tanggal 04 Januari 2019 di Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar.

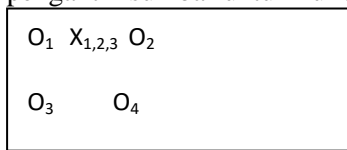
Pada kondisi tersebut dapat menimbulkan permasalahan pada kehalusan dan ketahanan riasan. Peneliti sering menemukan masalah dalam riasan untuk jenis kulit wajah model berminyak menimbulkan keretakan atau penumpukan pada area-area tertentu.. Pangkal dari segala masalah diwajah bisa dimulai dari kulit berminyak. Faktanya kulit wajah berminyak dapat menimbulkan komedo, jerawat, bahkan membuat riasan wajah tidak bertahan lama. Dari masalah tersebut maka penulis melakukan wawancara dengan perias pengantin untuk mengetahui kendala apa saja yang mereka dapat dalam menangani model dengan kulit wajah berminyak, kesimpulan dari hasil wawancara penulis dari Nova Karya pada tanggal 23 Mei 2019, TAC Indonesia pada tanggal 25 Mei 2019 dan Hafiz makeup adalah hampir sama yaitu kita harus menciptakan *mixing foundation* yang *matte* atau kental, jangan berminyak. Jika *mixing foundation* kurang kental kita bisa mencampuri bedak tabur pada *mixing foundation* tersebut apalagi untuk bagian yang sangat rawan pada wajah berminyak yaitu bagian *T-zone* dan untuk melihat ketahanan riasan pada wajah berminyak bisa dilihat dari 1 sampai 5 jam tergantung kondisi kulit wajah dan teknik pengaplikasian *mixing foundation*.

Dalam penelitian Fairuz, (2016: 21) menjelaskan bahwa “Jenis kosmetik yang digunakan pada kulit berminyak memiliki tekstur yang padat dan mengandung sedikit pelembab”. *Cake foundation* adalah yang digunakan dengan spons yang dibasahi dengan air dan baik untuk jenis kulit berminyak Kemudian peneliti mencoba melakukan *mixing foundation* cair (*liquid*), padat (*stick*) dan krim (*cream*) terhadap *makeup* pengantin Sumatera Barat yang mengalami masalah pada jenis kulit wajah berminyak yang peneliti temukan dilapangan dan peneliti melakukan pengaplikasian *foundation* setelah pengaplikasian *moisturizer* pada seluruh wajah. Kesalahan dalam memilih kosmetik juga dapat merangsang timbulnya minyak yang berlebih, serta pola makan dan pola hidup yang buruk dapat menyebabkan produksi kelenjar minyak bekerja lebih aktif untuk menghasilkan minyak sehingga riasan pada wajah tidak bertahan lama dan kosmetik yang digunakan luntur setelah beberapa jam pengantin di rias. Adapun tujuan penelitian adalah: 1.Menganalisis pengaruh penggunaan *mixing foundation* cair (*liquid*) dan padat

(stick) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada makeup pengantin Sumatera Barat. 2.Menganalisis pengaruh penggunaan *mixing foundation* padat (stick) dan krim (cream) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada makeup pengantin Sumatera Barat. 3.Menganalisis pengaruh penggunaan *mixing foundation* krim (cream) dan cair (liquid) yang digunakan terhadap kulit wajah berminyak pada makeup pengantin Sumatera Barat.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasi* eksperimen. Penelitian *quasi* eksperimen adalah penelitian yang mendekati metode eksperimen sungguhan (Arikunto, 2013:75). Pendekatan analisis penelitian adalah *Nonequivalent control group design*, guna menjelaskan hasil pengaplikasian *mixing foundation* terhadap tat arias wajah pengantin sumbar untuk kulit berminyak.



Keterangan:

O_1 : Kondisi kulit wajah berminyak sebelum dirias.

$X_{1,2,3}$: Pengaplikasian *mixing foundation* cair (*liquid*) dan padat (*stick*), padat (*stick*) dan krim (*cream*), krim (*cream*) dan cair (*liquid*) terhadap hasil rias wajah pengantin Sumbar.

O_2 : Hasil pengaplikasian *mixing foundation* cair (*liquid*) dan padat (*stick*), padat (*stick*) dan krim (*cream*), krim (*cream*) dan cair (*liquid*) terhadap hasil rias wajah pengantin Sumbar.

O_3 : Kondisi kulit wajah sebelum dirias.

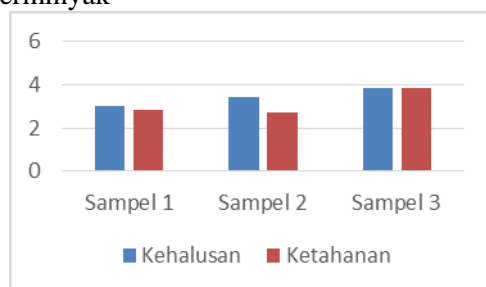
O_4 : Hasil rias wajah pengantin Sumatera Barat tanpa *mixing foundation* cair (*liquid*) dan padat (*stick*), padat (*stick*) dan krim (*cream*), krim (*cream*) dan cair (*liquid*) terhadap kulit wajah berminyak.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil tata rias wajah pengantin Sumbar pada kulit berminyak dilihat dari 2 aspek penilaian yaitu tingkat kehalusan dan tingkat ketahanan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian berdasarkan penilaian yang melibatkan 7 observer. Data penelitian dan pembahasan pengaruh *mixing foundation* terhadap hasil tata rias wajah pengantin Sumatera Barat pada kulit wajah berminyak yang telah dilaksanakan dilihat dari kehalusan dan ketahanan. Hasil analisis data dapat disajikan sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Rata-Rata Tata Rias Wajah Pengantin Sumbar pada Kulit Berminyak



Berdasarkan diagram didapatkan hasil bahwa nilai yang bagus untuk kehalusan dan ketahanan terdapat pada sampel 3.

Hasil Analisis Statistik

Penelitian yang dilakukan adalah pengaruh *mixing foundation* terhadap hasil tata rias wajah pengantin Sumatera Barat pada kulit wajah berminyak. Analisis secara statistik yaitu dengan menggunakan metode anava tunggal (*One Way Anova*) dengan melihat taraf signifikan 5% atau 0,05.

Eksperimen yang dilakukan terdiri dari tiga perlakuan pada 3 orang sampel masing-masing sampel 1 perlakuan, yaitu *mixing foundation* cair dan padat, *mixing foundation* padat dan krim, serta *mixing foundation* krim dan cair terhadap hasil kehalusan rias wajah, dan ketahanan rias wajah pada pengantin Sumatera Barat kulit wajah berminyak.

Uji Normalitas Data

Table 1 Hasil Uji Normalitas Data Pada Indikator Tingkat Kehalusan dan Ketahanan Pada Eksperimen 1,2,3

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kehalusan	ketahanan
N		21	21
Normal Parameters ^a	Mean	3.4286	3.1429
	Std. Deviation	.59761	.85356
Most Extreme Differences	Absolute	.307	.271
	Positive	.287	.195
	Negative	-.307	-.271
Kolmogorov-Smirnov Z		1.405	1.242
Asymp. Sig. (2-tailed)		.08	.092

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil statistik tabel diatas didapatkan nilai signifikansi > 0.05 Dapat disimpulkan semua data yang akan dianalisis untuk indikator tingkat kehalusan dan ketahanan jenis *mixing foundation* terhadap hasil rias wajah pengantin Sumbar pada kulit wajah berminyak dinyatakan berdistribusi data normal.

Uji Homogenitas

Tingkat Kehalusan

Table 2 Hasil Analisis Uji Homogenitas Tingkat Kehalusan terhadap Jenis Mixing Foundation pada Hasil Tatarias Wajah Pengantin Sumbar

Test of Homogeneity of Variances			
Kehalusan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.141	2	18	.342

Dengan melihat statistik data di atas bahwa harga *Levene Statistic* nilai signifikan dengan skor 0.342, menunjukkan angka ini lebih besar dari signifikan α (alpha) 0,050. Maka dengan demikian $0.342 > 0,050$ jadi data tersebut dapat disimpulkan bahwa data memiliki varian yang homogen.

Tingkat Ketahanan

Table 3 Hasil Analisis Uji Homogenitas Tingkat Kehalusan Pada Jenis *Mixing Foundation* Terhadap Tatarias Wajah Pengantin Sumbar

Test of Homogeneity of Variances			
Ketahanan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.528	2	18	.051

Dengan melihat statistik data di atas bahwa harga *Levene Statistic* menunjukkan nilai signifikan dengan skor 0.051, menunjukkan angka ini lebih besar dari signifikan α (alpha) 0,050. Dengan demikian karena $0.051 > 0,050$ jadi dapat disimpulkan data diatas memiliki varian yang homogen.

Uji One Way Anova

Setelah melihat data dari hasil penelitian dideskripsikan, maka dapat melihat perbandingan tingkat keberhasilan tingkat kehalusan dan ketahanan pada kelompok eksperimen satu (X_1), kelompok eksperimen dua (X_2), kelompok eksperimen tiga (X_3). Untuk melihat apakah ketiga kelompok ini memiliki perbedaan maka dilanjutkan dengan Uji analisis varians (Anova) dengan $\alpha > 0.05$.

Tingkat Kehalusan

Table 4 Uji Anova Indikator Tingkat Kehalusan Pada Jenis *Mixing Foundation*

Kehalusan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2.571	2	1.286	5.063	.018
Within Groups	4.571	18	.254		
Total	7.143	20			

Berdasarkan perhitungan Anova pada tabel di atas, dapat terlihat skor signifikan adalah 0.018, karena $0.018 < 0,050$ maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh jenis *mixing foundation* terhadap tata rias wajah pengantin Sumbar pada kulit wajah berminyak berdasarkan tingkat kehalusan. Karena dari ketiga kelompok eksperimen data berbeda secara signifikan.

Hasil analisis uji statistik diatas dapat dilanjutkan dengan Uji Duncan untuk melihat secara detail hasil tata rias yang paling baik diantara 3 sampel tersebut.

Table 5 Hasil Uji Duncan Kehalusan Tata Rias Wajah Pada Ketiga Sampel Penelitian

kehalusan			
Duncan			
		Subset for alpha = 0.05	
X	N	1	2
sampel 1	7	3.0000	
sampel 2	7	3.4286	3.4286
sampel 3	7		3.8571
Sig.		.129	.129



Berdasarkan tabel 5 didapatkan bahwa penggunaan *mixing foundation* cream dan cair, yaitu sampel 3 (3,857) lebih halus dibandingkan dengan *mixing foundation* cair dan padat, yaitu sampel 1 (3,00) serta *mixing foundation* padat dan cream, yaitu sampel 2 (3,428).

Tingkat Ketahanan

Table 6 Uji Anova Indicator Tingkat Kehalusan Pada Jenis Mixing Foundation

Ketahanan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5.429	2	2.714	5.344	.015
Within Groups	9.143	18	.508		
Total	14.571	20			

Berdasarkan perhitungan Anova pada tabel, dapat terlihat skor signifikan adalah 0.015, karena $0.015 < 0,050$ maka dinyatakan bahwa terdapat pengaruh jenis *mixing foundation* terhadap tata rias wajah pengantin Sumbar pada wajah berminyak berdasarkan tingkat ketahanan. Karena dari ketiga kelompok eksperimen data berbeda secara signifikan.

Hasil analisis uji statistik diatas dapat dilanjutkan dengan Uji Duncan untuk melihat secara detail pengaruh hasil tata rias pada ketiga sampel penelitian.

Table 7 Hasil Uji Duncan Ketahanan Tata Rias Wajah Pada Ketiga Sampel Penelitian

ketahanan		Duncan	
		Subset for alpha = 0.05	
X	N	1	2
sampel 2	7	2.7143	
sampel 1	7	2.8571	
sampel 3	7		3.8571
Sig.		.712	1.000

Berdasarkan tabel 7 didapatkan bahwa penggunaan *mixing foundation* cream dan cair, yaitu sampel 3 (3,857) lebih tahan dibandingkan dengan *mixing foundation* padat dan cream, yaitu sampel 2 (2,71) serta *mixing foundation* cair dan padat, yaitu sampel 1 (2,875).

Pembahasan

Tingkat kehalusan pengaruh jenis *mixing foundation* terhadap tata rias wajah pengantin Sumatera Barat pada kulit wajah berminyak

Berdasarkan hasil data diatas bahwa setelah dilakukan penelitian eksperimen dengan melakukan menggunakan jenis *mixing foundation* terhadap hasil rias wajah pengantin Sumbar pada wajah berminyak maka didapatkan hasil terbaik pada kelompok eksperimen 3 (X_3) pada indicator tingkat kehalusan. Hal ini dapat diartikan bahwa jenis *mixing foundation* terhadap hasil tata rias wajah pengantin Sumbar pada wajah berminyak dapat memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap riasan pengantin Sumbar pada wajah berminyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hafiz makeup tanggal 21 juli 2019 mengatakan bahwa:

“*Foundation* yang sesuai untuk jenis kulit wajah berminyak adalah dengan mencampur beberapa *foundation* seperti *cream*, *liquid* dan *cake* dengan pemilihan salah satu *foundation* matte atau hasil dari *mixing foundation* tersebut matte dan untuk pengaplikasiannya dilakukan dengan kuas lalu biarkan sedikit kering dan kemudian di ratakan dengan spons lembab”.

Kesimpulannya bahwa dengan melakukan jenis *mixing foundation* untuk kulit wajah berminyak sangat mempengaruhi tingkat kehalusan dan ketahanan rias wajah.

Tingkat ketahanan pengaruh jenis *mixing foundation* terhadap tatarias wajah pengantin Sumatera Barat pada kulit wajah berminyak

Berdasarkan uraian diatas bahwa setelah dilakukan penelitian eksperimen dengan melakukan jenis *mixing foundation* terhadap hasil riasan wajah pengantin Sumbar pada kulit wajah berminyak maka didapatkan hasil terbaik pada kelompok eksperimen 3 (X_3) pada indikator tingkat kehalusan. Hal ini dapat diartikan bahwa jenis *mixing foundation* terhadap hasil tata rias wajah pengantin Sumatera Barat pada kulit wajah berminyak dapat memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap rias wajah pengantin Sumatera Barat pada kulit wajah berminyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Hafiz makeup tanggal 21 juli 2019 mengatakan bahwa:

“*Foundation* yang sesuai untuk jenis kulit wajah berminyak adalah dengan mencampur beberapa *foundation* seperti *cream*, *liquid* dan *cake* dengan pemilihan salah satu *foundation* matte atau hasil dari *mixing foundation* tersebut matte dan untuk pengaplikasiannya dilakukan dengan kuas lalu biarkan sedikit kering dan kemudian di ratakan dengan spons lembab”.

Kesimpulannya bahwa dengan melakukan jenis *mixing foundation* untuk kulit wajah berminyak sangat mempengaruhi tingkat kehalusan dan ketahanan rias wajah.

Kesimpulan dan Saran

Simpulan

Dari hasil penelitian eksperimen tentang pengaruh jenis *mixing foundation* terhadap hasil tata rias wajah pengantin Sumbar pada wajah berminyak maka dapat disimpulkan bahwa:

Penggunaan *mixing foundation* memiliki pengaruh terhadap tingkat kehalusan hasil tata rias wajah pengantin Sumbar pada wajah berminyak.

Penggunaan *mixing foundation* memiliki pengaruh terhadap tingkat ketahanan hasil tata rias wajah pengantin Sumbar pada wajah berminyak.

Penggunaan *mixing foundation* krim (*cream*) dan cair (*liquid*) sampel 3 lebih halus terhadap hasil tata rias wajah pengantin Sumatera Barat dibandingkan *mixing foundation* cair (*liquid*) dan padat (*stick*) sampel 1 serta *mixing foundation* padat (*stick*) dan krim (*cream*) sampel 2.

Penggunaan *mixing foundation* krim (*cream*) dan cair (*liquid*) sampel 3 lebih tahan terhadap hasil tata rias wajah pengantin Sumatera Barat dibandingkan *mixing foundation* padat (*stick*) dan krim (*cream*) sampel 2 serta *mixing foundation* cair (*liquid*) dan padat (*stick*) sampel 1.

Saran

Dengan melakukan penelitian eksperimen ini, dapat memberikan saran bagi pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan, yaitu:



Kepada jurusan Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil penelitian eksperimen ini dapat menjadi masukan dan referensi untuk bahan perkuliahan bahwa *mixing foundation* dapat memberikan pengaruh terhadap kehalusan dan ketahanan hasil tata rias.

Bagi para tata rias bisa menjadikan hasil penelitian sebagai acuan untuk meningkatkan hasil kehalusan dan ketahanan pada tata rias wajah pengantin Sumbar.

Untuk Mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan dari hasil penelitian eksperimen ini dapat memberikan ilmu baru dan pengetahuan tentang hasil *mixing foundation* terhadap rias wajah pengantin Sumatera Barat.

Bagi peneliti merupakan kesempatan untuk mencoba dan bereksperimen dalam melakukan ilmu yang didapatkan berdasarkan pengalaman baik di industr maupun akademik.

Daftar Pustaka

- Arikunto(2013).Manajemen Penelitian. Jakarta. Rineka Putra.
- Anita (2010) Ilmu Kecantikan dan Kesehatan Masa Kini. Jakarta: Karya Utama.
- Deddy (2012)pengantin tradisional.Jakarta: Gramedia
- Hakim (2011) Kecantikan Kulit. Jakarta: Departmen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Intan (2017). Pengaruh foundation terhadap hasil tatarias wajah pengantin barat pada kulit wajah berminyak. E-journal.volume 06 nomer 01 th 2017.
- Iskandar, Harris dan Muklikh (2009) Merias Wajah Artis, Geriatric dan Sikatri. Jakarta: Direktorat Pembinaan Kursus.
- Khogidar, Daday (2011) The Perfection Makeup of Daday Khogidar Menggali Kesempurnaan Tata Rias Terbaik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusantanti, Herni (2008) Kecantikan Kulit Untuk SMK Jilid 1. Direktorat Pembinaan SMK..
- Novitasari (2016) stagemakeup. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fairuz (2016) A-Z tentang Kosmetik. Jakrta: Elex Media.
- Ridwan (2012) Prosedur Penelitian. Bandung Alfabeta.
- Santosa (2 012) Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Sugiyono (2013) PenelitianKuantitatif. Bandung. Alfabeta
- Sugiyono (2014) Penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta